

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan deskripsi yang tertuang dalam bentuk kata-kata tertulis yang diperoleh dari orang-orang atau perilaku individu yang diamati dari fenomena-fenomena yang terjadi saat melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Selanjutnya menurut (Moleong, 2010:11) penelitian deskriptif lebih menekankan pada data berupa tulisan, gambar, dan bukan berupa angka-angka dikarenakan penerapan metode kualitatif disamping itu dari data-data yang dikumpulkan kemungkinan dapat menjadi kunci dari apa yang sudah diteliti.

Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan fenomena-fenomena yang ada berkenaan dengan kondisi dimasa sekarang sehingga peneliti memahami objek yang akan diteliti karena perlibatan secara langsung dengan tatap muka kepada informan yang akan memberikan informasi dan kontribusi penting dalam penelitian terkait efektifitas penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang Dalam Menunjang Kualitas Laporan Keuangannya.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut (Moleong, 2010) Fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang berguna memilah mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan pada penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian. sehingga peneliti lebih menggali data dan mengungkapkan sesuai dengan tema yang peneliti ambil.

Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Menunjang Kualitas Laporan Keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi yang di gunakan untuk mempermudah pelaporan pertanggungjawaban keuangan desa sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika sesuai dengan Standar dan diukur berbasis ketidaksesuaian serta dicapai melalui pemeriksaan laporan keuangan secara langsung.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) PP 71 Tahun 2010 laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif diantaranya relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. *Relevan*; apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna / pemangku pemerintahan dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa dimasa lalu, masa kini, atau dapat pula memprediksi masa depan, *Andal*; apabila laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material,

dapat menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, *Dapat dibandingkan*; apabila informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disajikan dapat berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Perbandingan secara internal dapat dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun artinya konsisten dan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang di perbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan dan, *Dapat Dipahami*; apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan keuangan.

Jika dari ke empat karakteristik tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan laporan keuangan yang dihasilkan melalui penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang berkualitas dan penggunaan aplikasi tersebut efektif namun apabila jika karakteristik salah satu tidak terpenuhi maka laporan keuangan belum dapat dikatakan berkualitas sehingga penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tidak efektif.

3.3 Key Informan/Informan Kunci

Informan dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang ikut serta dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi Sistem Keuangan

Desa (SISKEUDES) di kantor kepala desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, diantaranya :

- a. Kepala Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena dari Kepala Desa peneliti mendapatkan data kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur desa, SOP serta pembagian tanggungjawab masing-masing staf yang bertanggungjawab secara langsung dalam pengelolaan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
- b. Sekretaris Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena peneliti bisa mendapatkan data kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Desa mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
- c. Operator aplikasi SISKEUDES Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena operator SISKEUDES merupakan pelaku utama dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES.
- d. Bendahara Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, informasi, kewenangan, fasilitas,

tingkat kepatuhan aparatur, pengangkatan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung oleh beberapa informan yang diwawancarai di kantor Kepala Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau dapat dikatakan data pertama didapat melalui wawancara secara langsung kepada informan. Informan dalam hal ini adalah :

1. Operator SESKEUDES Desa Mojokrapak
2. Kepala Desa Mojokrapak
3. Sekretaris Desa Mojokrapak
4. Bendahara Desa Mojokrapak

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya artinya data yang diambil adalah berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait dengan penerapan aplikasi SISKEUDES terhadap pengelolaan keuangan Desa Mojokrapak dan sumber yang diambil juga berasal dari artikel, jurnal penelitian ilmiah yang dipublikasikan sebelumnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengamati dan terjun langsung ke desa yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu Desa Mojokrapak. Desa Mojokrapak merupakan salah satu desa dalam Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Penelitian lapangan ini terdiri dari:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) apakah penggunaan aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan yang akan wawacarai. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan data dan informasi dari aparaturnya desa terkait. Informan dalam penelitian ini yaitu Operator SISKEUDEDES Desa Mojokrapak (Selaku informan kunci), Kepala Desa Mojokrapak (Selaku pihak yang memiliki wewenang dalam tata pemerintahan desa), Sekretaris Desa Mojokrapak, Bendahara Desa Mojokrapak dan Kepala Urusan Keuangan Desa Mojokrapak

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis, dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Hal ini bertujuan untuk menambah data yang valid terkait penelitian mengenai pererapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDEDES) dalam menghasilkan suatu laporan keuangan desa.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang di peroleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dan terjun langsung dilapangan untuk

melakukan pengumpulan dan penyaringan data data kembali, hingga pada data yang di ambil dan di pilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

Uji keabsahan yang di gunakan dalam penelitian tentang efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang yaitu menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hasil observasi, dan sumber dokumentasi.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang khususnya di Kantor KepalaDesa Mojokrapakyang beralamat di Jl. Raya TembelangNo. 26 Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang.Waktu penelitian dimulai bulan April sampai dengan Agustus 2019.

3.8 Teknik Analisis Data

Peneliti dalam teknik analisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktifitas yang peneliti lakukan yakni :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data yang dianggap benar dan sesuai dengan penelitian yang di ambil, menggolongkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi di Kantor Kepala Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Kemudian memfokuskan hal-hal yang penting mengenai efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya.

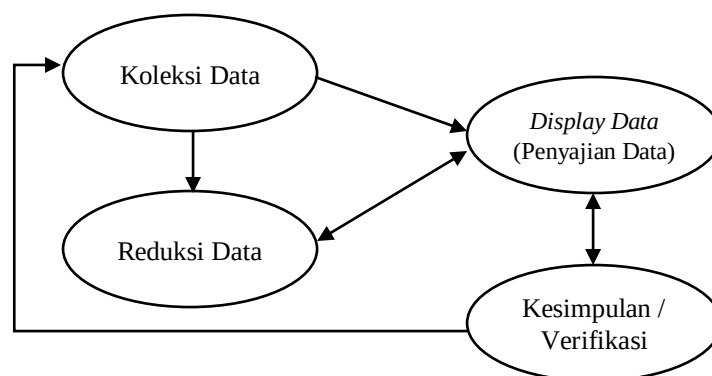
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya dibuat penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara penyusunan informasi mengenai penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Setelah

itu peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang didapat kemudian menyusun kembali kedalam bentuk uraian singkat selanjutnya peneliti membuat uraian tersebut dalam bentuk naratif.

3. *Conclusion Verification*(Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data, Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melihat kembali data yang didapat dilapangan untuk lebih memahami penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui beberapa yang telah dilakukan seperti hasil wawancara dan hasil observasi. Berikut Gambaran Teknik Analisis Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman
Sumber : Prof. Dr. Sugiyono, 2005